

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN PEKERJAAN DENGAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PEDAGANG IKAN SEGAR DI KOTA DEPOK TAHUN 2026

Jilan Anindya Pralandono

Abstrak

Gangguan kesehatan kulit akibat kerja masih menjadi perhatian dalam bidang kesehatan kerja karena banyak ditemukan pada berbagai kelompok pekerja. Dermatitis kontak ialah salah satu yang masih sering dijumpai, baik global maupun di Indonesia. Di Kota Depok, terdapat 19.026 kunjungan kasus dermatitis pada tahun 2024. Pedagang ikan segar termasuk kelompok pekerja yang berisiko tinggi mengalami keluhan dermatitis kontak akibat paparan air, iritan, dan alergen selama bekerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor individu dan pekerjaan dengan keluhan dermatitis kontak pada pedagang ikan segar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang dilaksanakan pada Mei-Juli 2026. Sebanyak 100 pedagang dipilih menggunakan *cluster random sampling* dan *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama kontak ($p\text{-value} = 0,002$; POR = 4,632; 95% CI: 1,797-11,937), masa kerja ($p\text{-value} = 0,017$; POR = 3,563; 95% CI: 1,336-9,502), *personal hygiene* ($p\text{-value} = 0,041$; POR = 3,158; 95% CI: 1,139-8,756), dan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,009$; POR = 4,141; 95% CI: 1,492-11,496), dengan keluhan dermatitis kontak. Disarankan agar pedagang ikan segar meningkatkan *personal hygiene* dan penggunaan APD secara konsisten.

Kata Kunci: Dermatitis Kontak, Pedagang Ikan Segar, *Wet Work*

RELATIONSHIP BETWEEN INDIVIDUAL AND OCCUPATIONAL FACTORS WITH CONTACT DERMATITIS SYMPTOMS AMONG FRESH FISH TRADERS IN DEPOK CITY IN 2026

Jilan Anindya Pralandono

Abstract

Occupational skin diseases remain a major work related health concern among workers. Contact dermatitis is one of the most prevalent occupational skin disorders worldwide, including in Indonesia. In 2024, Depok City recorded 19.026 dermatitis related healthcare visits. Fresh fish traders are particularly vulnerable to contact dermatitis because of continuous exposure to water, irritants, and allergens during their daily activities. This study aimed to examine the association between individual and occupational factors and contact dermatitis complaints among fresh fish traders. A quantitative cross sectional study was conducted between May-July 2026 involving 100 fresh fish traders in Depok City selected through cluster random sampling and accidental sampling. Data were collected through interviewer administered questionnaires and analyzed using the chi-square test. The results revealed significant associations between contact duration ($p = 0.002$; $POR = 4.632$; 95% $CI: 1.797-11.937$), tenure ($p = 0.017$; $POR = 3.563$; 95% $CI: 1.336-9.502$), personal hygiene ($p = 0.041$; $POR = 3.158$; 95% $CI: 1.139-8.756$), PPE use ($p = 0.009$; $POR = 4.141$; 95% $CI: 1.492-11.496$), and contact dermatitis complaints. Fresh fish vendors are recommended to maintain good personal hygiene and use PPE consistently while working.

Keyword: Contact Dermatitis, Fish Traders, Wet Work